KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL BIRO UMUM DAN HUMAS
TAHUN 2013

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE JUNI 2013

KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Juni 2013, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1 - 28 Juni 2013. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Tata Niaga Pangan.**

Selama periode bulan Juni 2013, Isu Tata Niaga Pangan tercatat diangkat dalam 80 berita. Mengemukanya isu Tata Niaga Pangan pada bulan ini didorong oleh gejolak harga komoditas pangan di pasaran. Gejolak harga tersebut dipicu oleh rencana kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang berdekatan dengan bulan Ramadhan.

Pemberitaan yang berkembang di surat kabar nasional lebih banyak mengangkat keterkaitan isu dengan ruang lingkup wewenang dan tanggung jawab Kementerian Perdagangan, antara lain menyangkut persoalan distribusi dan harga. Tapi Kementerian Pertanian melalui jajaran pejabat terasnya turut menjamin ketersediaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat. Stok pangan dipastikan mencukupi untuk kebutuhan selama bulan Ramadhan dan Lebaran.

Jakarta, Juni 2013

Biro Umum dan Humas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3

I. PENDAHULUAN 4
1.1 LATAR BELAKANG 4
1.2 TUJUAN 4
1.3 METODE TELAAHAN 5

II. KAJIAN TREN ISU MINGGUAN 6
2.1 PERIODE 1 - 7 JUNI 2013 6
2.1.1 TOP ISU 6
2.1.2 GAMBARAN TOP ISU 6
2.1.3 TREN ISU 10
2.2 PERIODE 8 - 14 JUNI 2013 12
2.2.1 TOP ISU 12
2.2.2 GAMBARAN TOP ISU 12
2.2.3 TREN ISU 17
2.3 PERIODE 15 - 21 JUNI 2013 20
2.3.1 TOP ISU 20
2.3.2 GAMBARAN TOP ISU 20
2.3.3 TREN ISU 26
2.4 PERIODE 22 - 28 JUNI 2013 28
2.4.1 TOP ISU 28
2.4.2 GAMBARAN TOP ISU 28
2.4.3 TREN ISU 34

III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU 36
3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN 36
3.2. TOP ISU PERTANIAN 38

DAFTAR TOKOH 40

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Humas khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3 Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
  - rekapitulasi atau pendataan isu-isu pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**". Hasil rekapitulasi dimasukkan ke dalam tabel statisik (dengan program MS Excel).
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+),** yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
  - Mendata tokoh masyarakat (tingkat internasional, nasional, dan provinsi) yang mengeluarkan pernyataan terkait isu dan menghitung frekuensi kemunculannya di surat kabar. Berdasarkan data tersebut, membuat grafik "Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu".
- Telaahan Tren Isu Mingguan
  - Menentukan dua isu yang paling mengemuka berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama seminggu.
  - Untuk setiap isu yang masuk dalam Top 2 Isu mingguan, disajikan dalam line chart berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap harinya dan merumuskan kesimpulan pemberitaannya.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan dua isu yang paling mengemuka pada bulan tersebut.
  - Membuat *line chart* berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap minggunya untuk setiap isu yang masuk dalam top 2 Isu bulanan.
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, petugas membuat tabel batang untuk isu-isu pertanian yang paling mengemuka selama sebulan.
  - Berdasarkan hasil Telaahan Tren Isu Mingguan, petugas membuat tabel batang yang memperlihatkan top 2 isu mingguan dalam bulan tersebut.

II. KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

2.1 PERIODE 1 - 7 JUNI 2013

2.1.1 TOP ISU

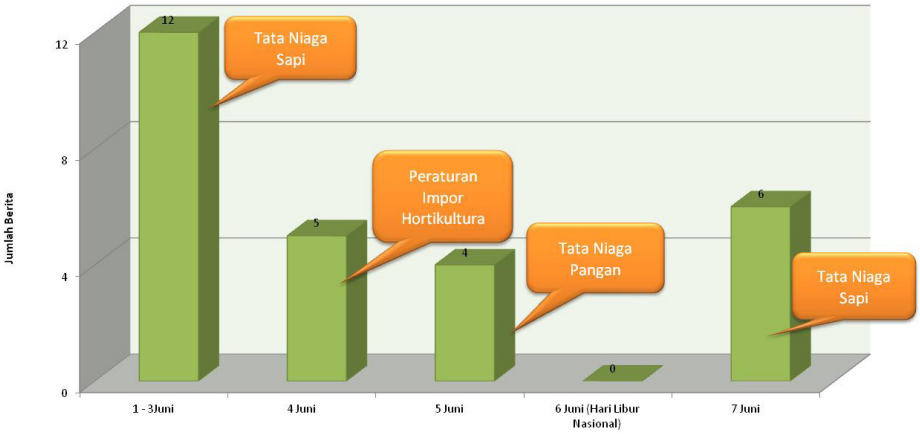

Gambar 1.Top Isu Harian 1 - 7 Juni 2013

2.1.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 1 - 3 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah akan membatasi impor daging sapi tak lebih dari 15 persen tahun ini. Menteri Pertanian Suswono menyatakan, pemerintah sudah mengeluarkan kuota 19 ribu ton untuk importasi daging sapi semester I 2013. Tapi sampai akhir Mei, baru 11 ribu ton yang diimpor. Untuk itu, Suswono mengimbau kepada para importir yang sudah memang kuota impor segera melakukan importasi. Pengusaha juga tidak boleh terus-menerus mencari cara untuk mengambil keuntungan yang tidak wajar.

Untuk mendatangkan tambahan kuota daging sebagai upaya menstabilkan harga di dalam negeri. Perum Bulog memerlukan dana 210 miliar hingga 350 miliar rupiah. Ini dengan asumsi harga daging sampai di Indonesia mencapai 60.000 per kilogram. Direktur Utama Perum Bulog, Sutarto Alimoeso mengatakan sumber pendanaan untuk melakukan impor daging tersebut, perbankan siap membantu mengucurkan dana.

Sementara itu, Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) mendesak pemerintah untuk merevisi Permentan No.52 Tahun 2011 tentang Kebijakan Evaluasi Impor Daging dan Sapi Bakalan Per Triwulan. Revisi itu diperlukan sebagai payung hukum bagi pengusaha untuk mempercepat atau memajukan realisasi impor daging sapi.

Tabel 1.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Impor Sapi 15 Persen (N)	Republika (36)
2	Aturan Impor Sapi Bakalan Harus Direvisi (-)	Investor Daily (3/6)
3	Foto: Panen Pejantan Unggul (+)	Republlika (3/6)
4	Foto: Tambahan Pasokan (+)	Bisnis Indonesia (3/6)
5	Bulog Perlu Rp 350 Miliar untuk Impor Daging (N)	Suara Pembaruan (3/6)
6	Bulog Perlu RP 350 Miliar untuk Impor Daging (N)	Investor Daily (1/6)
7	Penugasan Bulog Jangan Rugikan Peternak (N)	Koran Jakarta ((3/6)
8	Bulog Perlu Dana RP 350 Miliar (N)	Koran Jakarta (1/6)
9	Harga Daging Bakal Makin Mencekik (-)	Suara Karya (1/6)
10	Stabilisasi Harga Daging Perkuat Daya Beli (+)	Indo Pos (11/6)
11	Pengamat Dukung Mendag Stabilkan Harga Daging (+)	Jurnal Nasional (1/6)
12	Bulog Perlu Rp 350 Miliar untuk Impor Daging (N)	Pelita (1/6)

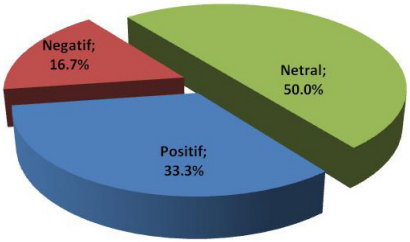

Gambar 2. Tone Pemberitaan

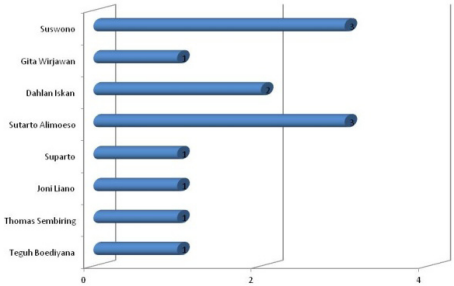

Gambar 3 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Pemberitaan di awal bulan Juni 2013 masih diwarnai oleh isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 12 berita. Pemberitaan didominasi oleh berita-berita netral. Mayoritas berita netral membahas tentang dana yang diperlukan Bulog untuk mengimpor daging.

B. SELASA, 4 JUNI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Empat komoditas hortikultura impor asal China akan membanjiri pasar dalam negeri setelah kesepakatan perdagangan agribisnis Mutual Recognition Agreement (MRA) Indonesia - China ditandatangani. Empat komoditas hortikultura asal China tersebut adalah buah jeruk, apel, pir, dan bawang putih. Menurut Menteri Pertanian Suswono, sesuai dengan isi kesepakatan MRA Indonesia - China, buahan-buahan itu akan dipertukarkan dengan empat komoditas ekspor asal Indonesia ke China, yaitu manggis, salak, alpukat, dan sarang burung walet.

Merespon perjanjian tersebut, Kelompok petani mengancam menggulirkan gerakan moratorium impor produk hortikultura jika pemerintah memberikan kemudahan masuk produk buah dan sayuran asal China. Menurut Wakil Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Suryo Bawono, pihaknya akan meminta DPR untuk menggulirkan moratorium impor hortikultura jika pemerintah meloloskan MRA dengan China.

Tabel 2 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani Ancam Moratorium Impor Hortikultura (-)	Koran Jakarta (4/6)
2	Bersiap Banjir Jeruk dan Apel China (N)	Kontan (4/6)
3	Tiongkok Ingin Empat Produk Hortikultura Masuk Lewat Priok (N)	Investor Daily (4/6)
4	China Jajaki Pintu Masuk Tanjung Priok (N)	Bisnis Indonesia (4/6)
5	RI- Tiongkok akan Terapkan MRA Hortikultura (+)	Suara Pembaruan (3/6)

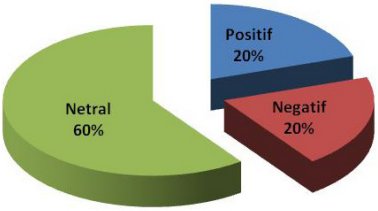

Gambar 4 Tone Pemberitaan

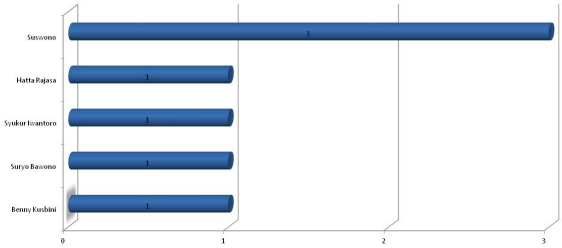

Gambar 5 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka sebanyak 5 berita. Eskalasi pemberitaan isu ini meningkat terkait dengan adanya rencana kesepakatan perdagangan MRA antara Indonesia dan China yang memungkinkan kedua negara untuk saling mengekspor produk hortikultura mereka. Mayoritas berita berframing netral.

C. RABU, 5 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Warga mulai mengeluhkan kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok di pasar tradisional di Kota Tangsel. Diduga kenaikan harga barang berkaitan rencana kenaikan harga BBM yang akan diberlakukan awal Juni ini.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa menginstruksikan Menteri Pertanian Suswono dan Menteri Perdagangan Gita Wirjawan untuk melakukan intevensi guna menjamin ketersediaan pasokan pangan, khusus beras dan daging sapi, di pasaran menjelang puasa. Hatta mengatakan, harga daging sapi dan kebutuhan pangan lainnya harus stabil tanpa dirusak oleh spekulan-spekulan tidak bertanggung jawab.

Selain itu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan akan menerbitkan tiga aturan impor pada minggu ii. Selain ketentuan Harga Pembelian dan Penjualan (HPP) kedelai, pemerintah juga akan mengeluarkan dua aturan lain, yaitu Bulog sebagai importir daging sapi dan impor gula untuk wilayah perbatasan.

Tabel 3 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Jamin Pasokan Pangan (+)	Investor Daily (5/6)
2	BBM Belum Naik, Sembako Meroket (-)	Indo Pos (5/6)
3	Memahami Gejolak Kebutuhan Pokok (N)	Suara Karya (5/6)
4	HPP Kedelai, Impor Gula dan Daging Keluar Pekan Ini (N)	Kontan (5/6)

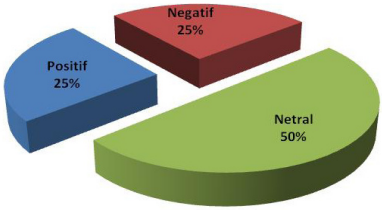

Gambar 6 Tone Pemberitaan

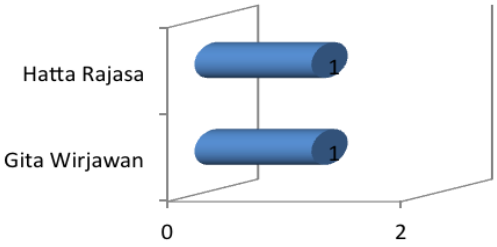

Gambar 7 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Gejolak harga kebutuhan pokok di pasaran memicu meningkatnya pemberitaan terkait isu **Tata Niaga Pangan**. Isu ini diberitakan dalam 4 berita. Mayoritas berita berframing netral. Pemberitaan tentang gejolak harga komoditas pangan di pasaran diimbangi oleh upaya pemerintah untuk menekan gejolak harga tersebut.

D. JUMAT, 7 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah telah menugaskan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) untuk menjadi importir guna memasok daging menjelang Ramadhan. Dengan adanya penunjukan ini, Bulog dapat mulai mengimpor daging tanpa perlu mengurus dokumen sebagai importir terdaftar (IT). Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengatakan, pihaknya masih menjajaki peluang menjadi imporir daging walaupun perannya sebagai stabilisator usai. Dari segi bisnis, Bulog sulit mendapatkan keuntungan jika hanya dibolehkan mengimpor sebatas kebutuhan operasi pasar.

Sementara itu, Menteri Pertanian Suswono mengatakan, harga daging sapi di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Jawa Barat, dan Banten masih tinggi. Untuk itu, Suswono meminta diadakan penghitungan ulang agar didapatkan harga yang ideal untuk komoditas ini. Menurutnya, peternak sudah untung dengan harga Rp 30 ribu hingga RP 32 ribu per kilogram bobot hidup. Ia meminta petani dan peternak menjaga keseimbangan harga.

Tabel 4 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bulog Kantongi Izin Impor Daging (+)	Republika (7/6)
2	Bulog Resmi jadi Stabilisator Harga Daging Sapi (N)	Investor Daily (7/6)
3	Impor Daging Wajib Verifikasi (+)	Jurnal Nasional (7/6)
4	Bulog Diminta Realisasi 5.000 Ton (+)	Bisnis Indonesia (7/6)
5	Izin Impor Daging Sapi Keluar (N)	Indo Pos (7/6)
6	Bulog Resmi Jadi Importir Daging (N)	Koran Tempo (7/6)

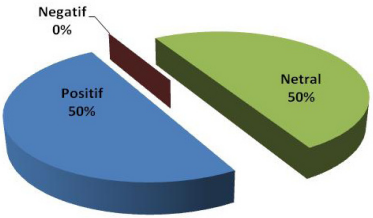

Gambar 8 Tone Pemberitaan

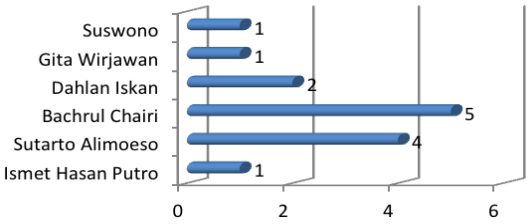

Gambar 9 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** kembali mengemuka sebanyak 6 berita. Pemberitaan isu ini meningkatkan setelah pemerintah menunjuk resmi Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi. Dengan penunjukan resmi ini, Bulog berwenang untuk mengimpor daging sapi.

2.1.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 1 - 7 Juni 2013, isu **"Tata Niaga Sapi "** dan **"Peraturan Impor Hortikultura"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Melanjutkan tren pemberitaan bulan Mei 2013, pada minggu pertama bulan Juni 2013, isu **Tata Niaga Sapi** masih mengemuka sebanyak 22 berita. Mayoritas berita mengangkat tentang pemerintah yang secara resmi menugaskan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

Pemerintah telah menugaskan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) untuk menjadi importir guna memasok daging menjelang Ramadhan. Dengan adanya penunjukan ini, Bulog dapat mulai mengimpor daging tanpa perlu mengurus dokumen sebagai importir terdaftar (IT). Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengatakan, pihaknya masih menjajaki peluang menjadi imporir daging walaupun perannya sebagai stabilisator usai. Dari segi bisnis, Bulog sulit mendapatkan keuntungan jika hanya dibolehkan mengimpor sebatas kebutuhan operasi pasar.

Selain topik seputar penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga, topik lain yang mengemuka adalah harga daging sapi yang masih bergejolak di sejumlah daerah. Menteri

Pertanian Suswono mengatakan, harga daging sapi di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Jawa Barat, dan Banten masih tinggi. Untuk itu, Suswono meminta diadakan penghitungan ulang agar didapatkan harga yang ideal untuk komoditas ini. Menurutnya, peternak sudah untung dengan harga Rp 30 ribu hingga RP 32 ribu per kilogram bobot hidup. Ia meminta petani dan peternak menjaga keseimbangan harga.

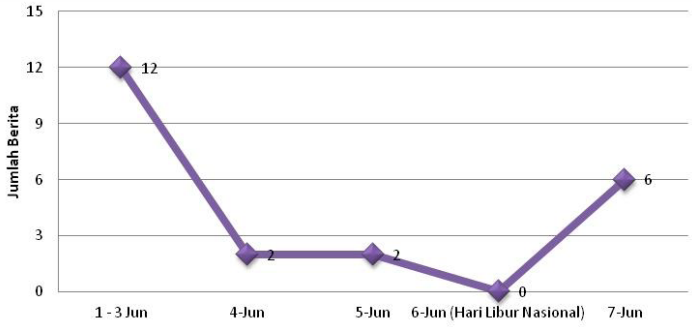

Gambar 10. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 1 - 7 Juni 2013

2. Peraturan Impor Hortikultura

Minggu ini juga diramaikan oleh pemberitaan isu **Peraturan Impor Hortikultura** yang mengemuka sebanyak 15 berita. Meningkatnya eskalasi pemberitaan isu ini terkait dengan adanya dengan adanya rencana kesepakatan perdagangan agribisnis Mutual Recognition Agreement (MRA) Indonesia - China yang memungkinkan kedua negara untuk saling mengekspor produk hortikultura mereka.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, China dapat mengekspor empat komoditas hortikulturanya, yaitu buah jeruk, apel, pir, dan bawang putih. Menurut Menteri Pertanian Suswono, buahan-buahan itu akan dipertukarkan dengan empat komoditas ekspor asal Indonesia ke China, yaitu manggis, salak, alpukat, dan sarang burung walet.

Merespon perjanjian tersebut, Kelompok petani mengancam menggulirkan gerakan moratorium impor produk hortikultura jika pemerintah memberikan kemudahan masuk produk buah dan sayuran asal China. Menurut Wakil Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Suryo Bawono, pihaknya akan meminta DPR untuk menggulirkan moratorium impor hortikultura jika pemerintah meloloskan MRA dengan China.

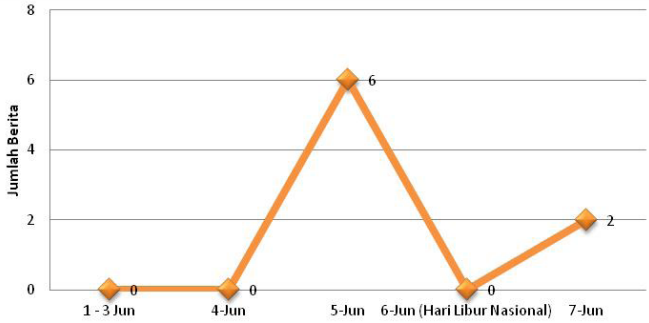

Gambar 11. Tren Isu "Peraturan Impor Hortikultura" Periode 1 - 7 Juni 2013

2.2 PERIODE 8 - 14 JUNI 2013

2.2.1 TOP ISU

Gambar 12.Top Isu Harian 8 - 14 Juni 2013

2.2.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 8 - 10 JUNI 2013

Top Isu: Produksi & Tata Niaga Jengkol

Harga bahan sayuran jenis jengkol melonjak hingga mencapai Rp 65.000 per kilogram. Sejumlah pedagang di pasar tradisional di Kota Depok sudah tiga hari tidak lagi berjualan jengkol. Kenaikan harga jengkol yang begitu tinggi membuat pedagang terpaksa mengurangi dagangannnya.

Kenaikan harga jengkol juga mengakibatkan sejumlah industri perumahan kerupuk jengkol di Bandung, Jawa Barat terancam gulung tikar karena mengalami kerugian. Kenaikan ini terjadi setelah pemerintah mengumumkan akan terjadinya kenaikan harga bahan bakar minyak pada pertengahan Juni ini.

Menanggapi kenaikan harga jengkol, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan Srie Agustina menegaskan, kenaikan harga jengkol tdak terpengaruh terhadap inflasi. Produk ini adalah produk marjinal yang jumlahnya sangat kecil. Menurutnya, kenaikan harga jengkol dipicu jumlah produksi yang menurun karen abelum panen di sejulah sentra produksi seperti Lampung. Tapi dia menegaskan kenaikan harga jengkol tidak sampai Rp 50.000 seperti yang diberitakan berbagai media.

Tabel 5.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Jengkol di Depok Melambung (-)	Suara Pembaruan (9/6)
2	Harga Petani Tembus Rp 100 RIbu (-)	Jurnal Nasional (10/6)
3	Industri Kerupuk Jengkol Terancam Gulung TIkar N)	Sinar Harapan (9/6)
4	Di Serang, Banyak Dsitributor Jengkol Gulung Tikar (-)	Pelita (10/6)
5	Jengkol Belum Panen (N)	Republika (10/6)

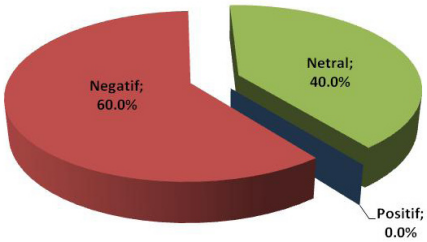

Gambar 13. Tone Pemberitaan

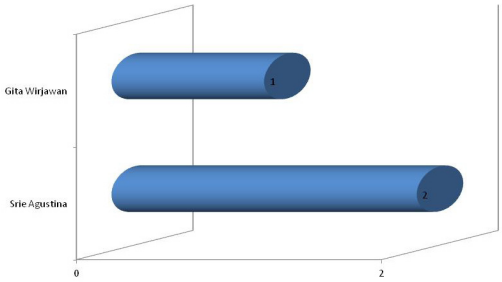

Gambar 14 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Kenaikan harga BBM tidak hanya berdampak kepada kenaikan harga komoditas pangan utama, tapi juga komoditas marjinal, seperti jengkol. Isu **Produksi & Tata Niaga Jengkol** mengemuka sebanyak 5 berita. Mayoritas berita berframing negatif dengan menonjolkan kenaikan harga jengkol yang berdampak negatif terhadap para pedagang jengkol dan industri kerupuk jengkol.

B. SELASA, 11 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Menjelang bulan Ramadhan serta mendekati rencana pemerintah menaikkan harga BBM jenis solar dan premium, mulai berdampak pada kenaikan harga kebutuhan pokok di berbagai pasar tradisional di Kota Semarang. Seperti terpantau di Pasar Johar, hartga telur dari Rp 15.000/ kg emkado Rp 16.500/kg, minyak goreng curah dari Rp 11.000/kg menjadi Rp 11.500/kg, gula dari Rp 10.500/kg menjadi Rp 11.200/ kg, cabai Rp 25.000/kg menjadi Rp 25.700/kg. Harga pangan di Kota Sukabumi juga merangkak naik. Kenaikan berkisar 5 - 10 persen, akibat minimnya pasokan dan banyaknya petani yang gagal panen.

Jelang Ramadan yang jatuh pada Juli mendatang, Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menjamin stok sembako untuk konsumsi masyarakat aman. Untuk mengantisipasi kenaikan harga akibat pembatasan kuota impor, pihaknya akan terus melakukan pengawasan proses distribusi mulai dari distributor hingga konsumen.

Tabel 6 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Diminta Atasi Mahalnya Biaya Angkut Sembako (N)	Pelita (11/6)
2	Mendag Jamin Stok Sembako untuk Ramadhan Aman (+)	Suara Pembaruan (10/6)
3	Harga Beberapa Komoditas Sembako di Sukabumi Naik (-)	Pelita (11/6)
4	Harga Sembako Mulai Terkerek (-)	Suara Karya (11/6)
5	Pedagang Makanan Terdampak Kenaikan Harga Sembako (-)	Media Indonesia (11/6)
6	Harga Bahan Pokok Naik (N)	Kompas (11/6)

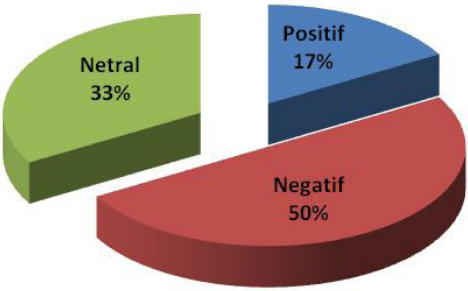

Gambar 15 Tone Pemberitaan

Gambar 16 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 6 berita. Mengemukanya isu didorong oleh kenaikan harga pangan di berbagai daerah yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM dan semakin dekatnya pelaksanaan puasa di bulan Ramadhan. Tidak banyak tokoh yang berkomentar terkait isu ini. Hanya Menteri Perdagangan yang mengeluarkan pernyataan bahwa pihaknya menjamin stok pangan aman.

C. RABU, 12 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Meski bulan suci Ramadan mulai awal Juli depan, harga sejumlah kebutuhan pokok di pasar tradisional di Tangerang telah naik. Lonjakan harga bahan pokok terjadi dalam sepekan terakhir. Harga bawang merah yang sebelumnya Rp 20 ribu naik menjadi Rp 23 ribu per kilogram. Kenaikan harga juga terjadi pada cabe keritik, dari Rp 20 ribu menjadi Rp 25 ribu per kg.

Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) menduga naiknya harga komoditas sektor pertanian menjelang bulan puas akibat banyaknya sekulan yang mempermainkan volume pasokan di pasar. Ketua HKTI Jawa Barat Entang Sastraatmadja mengemukakan selama ini petani tidak bisa menentukan harga hasil pertanian karena penentuan patokan akan berimbas pada usaha yang tidak berkembang. Melonjaknya beberapa harga komodita spertanian jelang Ramadan lebih dipicu ulah spekulan yang mengendalikan harga lewat pasokan di pasar.

Tabel 7 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Bahan Pokok Melonjak (-)	Jurnal Nasional (12/6)
2	Spekulan Diduga Permainkan Harga (-)	Bisnis Indonesia (12/6)

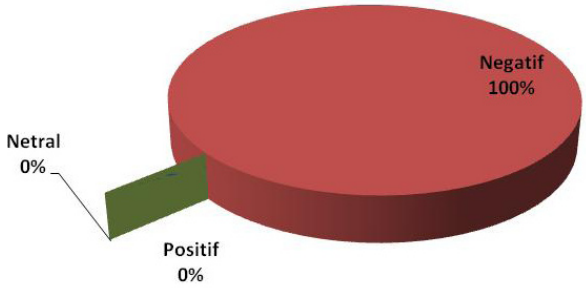

Gambar 17 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu. Kali ini pemberitaan mengemuka sebanyak 2 berita. Semua berita yang muncul berframing negatif. Tidak ada tokoh nasional yang berkomentar. Berita-berita umumnya berlingkup daerah.

D. KAMIS, 13 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Perdagangan menyatakan harga daging sapi di pasar-pasar tradisional sudah berangsur turun setelah sebelumnya berada di kisaran harga Rp 95 - 100 ribu per kg. Bahkan di Jawa Tengah, harganya sudah turun jauh di bawah Rp 90 ribu per kg karena pasokannya mencukupi. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengungkapkan semua itu terjadi setelah percepatan importasi daging sapi dilakukan.

Di kesempatan berbeda, Kementerian Pertanian mendorong peran Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi di dalam negeri. Untuk jangka panjang, Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan menyebutkan Bulog akan memainkan peran sebagai penggeran ternak lokal sehingga ketergantungan terhadap impor daging sapi akan berkuranng.

Tapi Direktur Utama Bulog Sutarto Alimoeso mengatakan, rencana Bulog melakukan importasi daging sapi masih terkendala aturan dari Kementerian Perdagangan. Permentan soal daging sapi tidak langsung menunjuk Bulog, tetapi hanya berupa rekomendasi impor untuk BUMN.

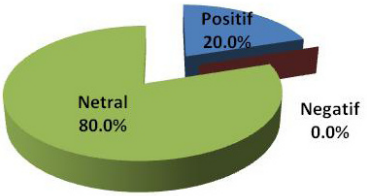

Gambar 18 Tone Pemberitaan

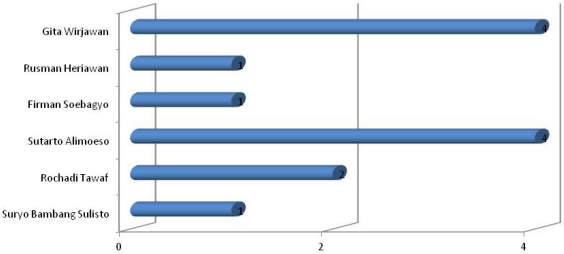

Gambar 19 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Tabel 8 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	DPR Khawatirkan Pasokan Daging Jelang Puasa (N)	Investor Daily (13/6)
2	Bulog Tunggu Peraturan Kemendag (N)	Koran Jakarta (13/6)
3	Bulog Diminta Stabilkan Harga Daging Sapi (+)	Bisnis Indonesia (13/6)
4	Harga Daging Sapi Rp 100 Ribu Per Kilogram (N)	Media Indonesia (13/6)
5	Realisasi Impor Daging Bulog Terhambat Legalitas (N)	Media Indonesia (13/6)

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 5 berita. Persoalan harga dan impor masih menjadi tajuk utama di sejumlah berita. Upaya pemerintah untuk menunjuk Bulog sebagai stabilisator harga masih terkendala regulasi. Mayoritas berita berframing netral.

E. JUMAT, 14 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Pemerintah menjamin suplai komoditas utama menjelang hari raya Lebaran terpenuhi. Komoditas utama itu mencakup minyak, daging sapi, dan ayam, hortikultura, gula pasir, tepung terigu, ikan dan udang. serta beras. Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa seusai Rapat Koordinasi Ketahanan Pangan mengatakan ada beberapa harga komoditas yang masih menunjukkan kecenderungan naik. Namun harga barang komoditas utama seperti minyak goreng dan daging justru turun.

Sementara itu, Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) tengah mengawasi dan menyelidiki tujuh produk impor yang volumenya terus melonjak. Produk terdiri atas tepung terigu, ikan makarel, baja berlapis seng, kondom, pengukur kilowatt, casing and tubing, serta pemanis dextrose mono hydrate (DMH). Sebelum tujuh produk itu, KPPI sudah mengambil tindakan pengamanan perdagangan atau safeguards terhadap 11 produk impor yang membanjiri pasar secara signifikan dan menimbulkan kerugian bagi pengusaha produk serupa di dalam negeri.

Tabel 9 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pasokan Bahan Pokok Diklaim Mencukupi (+)	Koran Tempo (13/6)
2	KPPI Awasi 7 Produk Impor (N)	Investor Daily (14/6)
3	Pemerintah Kawal 7 Komoditas (+)	Bisnis Indonesia (14/6)

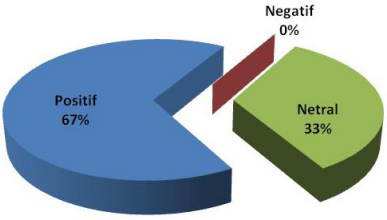

Gambar 20 Tone Pemberitaan

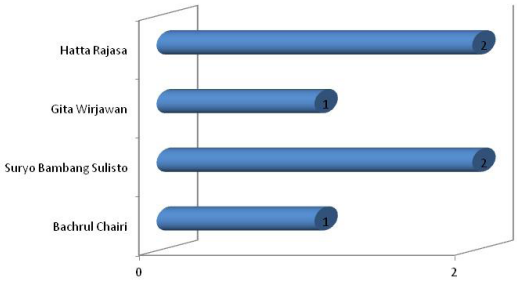

Gambar 21 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 3 berita. Mayoritas berita berframing positif. Meskipun harga berbagai komoditas pangan masih bergejolak, tapi pemerintah meyakinkan masyarakat bahwa produksi sudah dapat memenuhi pasokan di pasar. Kendala yang muncul lebih terkait dengan persoalan distribusi.

2.2.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 8 - 14 Juni 2013, isu **"Tata Niaga Pangan"** dan **"Tata NIaga Sapi"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Pangan

Pada minggu kedua bulan Juni 2013, Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 15 berita. Mengemukanya isu didorong oleh kenaikan harga pangan di berbagai daerah yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM yang berdekatan dengan bulan Ramadhan.

Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) menduga naiknya harga komoditas sektor pertanian menjelang bulan puas akibat banyaknya sekulan yang mempermainkan volume pasokan di pasar. Ketua HKTI Jawa Barat Entang Sastraatmadja mengemukakan selama ini petani tidak bisa menentukan harga hasil pertanian karena penentuan patokan akan berimbas pada usaha yang tidak berkembang. Melonjaknya beberapa harga komoditas pertanian jelang Ramadan lebih dipicu ulah spekulan yang mengendalikan harga lewat pasokan di pasar.

Pemerintah menjamin suplai komoditas utama menjelang hari raya Lebaran terpenuhi. Komoditas utama itu mencakup minyak, daging sapi, dan ayam, hortikultura, gula pasir, tepung terigu, ikan dan udang. serta beras. Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa seusai Rapat Koordinasi Ketahanan Pangan mengatakan ada beberapa harga komoditas yang masih menunjukkan kecenderungan naik. Namun harga barang komoditas utama seperti minyak goreng dan daging justru turun.

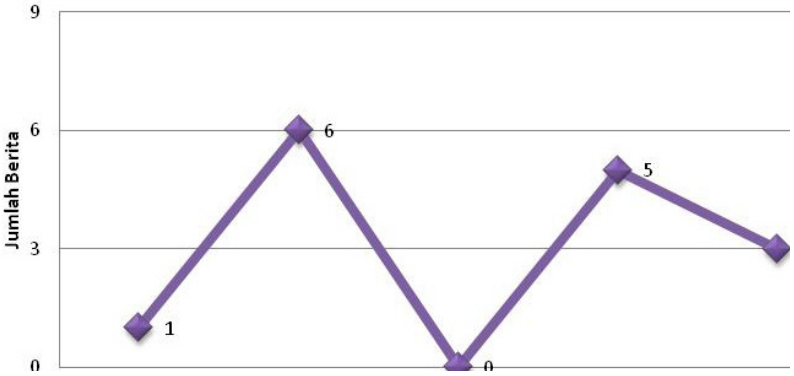

Gambar 22. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 8 - 14 Juni 2013

2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka masih terkait dengan persoalan gejolak harga dan keputusan pemerintah untuk menetapkan Bulog sebagai stabilisator harga.

Kementerian Perdagangan menyatakan harga daging sapi di pasar-pasar tradisional sudah berangsur turun setelah sebelumnya berada di kisaran harga Rp 95 - 100 ribu per kg. Bahkan di Jawa Tengah, harganya sudah turun jauh di bawah Rp 90 ribu per kg karena pasokannya mencukupi. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengungkapkan semua itu terjadi setelah percepatan importasi daging sapi dilakukan.

Di kesempatan berbeda, Kementerian Pertanian mendorong peran Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi di dalam negeri. Untuk jangka panjang, Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan menyebutkan Bulog akan memainkan peran sebagai penggeran ternak lokal sehingga ketergantungan terhadap impor daging sapi akan berkurang.

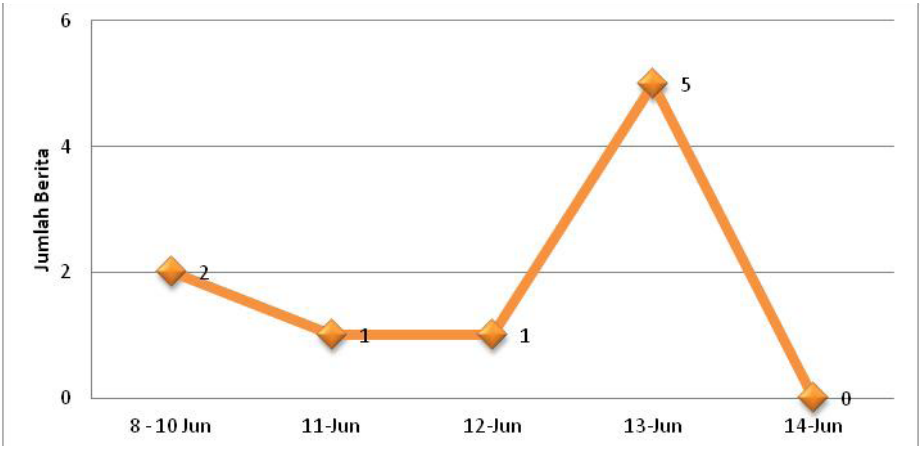

Gambar 23. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 8 - 14 Juni 2013

2.3 PERIODE 15 - 21 JUNI 2013

2.3.1 TOP ISU

Gambar 24.Top Isu Harian 15 - 21 Juni 2013

2.3.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 15 - 17 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi belum diumumkan pemerintah. Namun, harga sembako mulai merangkak naik. Berdasar pantauan di Pasar Jambul dan Pasar Kramatjati, Jakarta Timur, komoditas yang mengalami kenaikan harga secara signifikan antara lain ayam potong dan telur.

Di Pasar Pasir Gintung dan Pasar SMEP, Bandar Lampung, kenaikan harga cukup signifikan terjadi pada telur ayam,d aging, cabai merah, dan bawang. Besaran kenaikan harga rata-rata Rp 1.000 hingga Rp 5.000 per komoditas. Misalnya, cabai merah dari Rp 20 ribu menjadi Rp 25 ribu per kilogram, telur ayam dari Rp 16 ribu naik menjadi Rp 18 ribu per kg.

Menteri Perekonomian Hatta Rajasa yakin harga kebutuhan pokok tetap bisa dikendalikan pasca penyesuaian harga BBM. Pihaknya membantah melambungnya kebutuhan pokok sebagai imbas tertundanya kenaikan harga BBM.

Tabel 10.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Sembako Mulai Merangkak Naik (N)	Suara Pembaruan (15/6)
2	Harga Pangan Terus Naik (N)	Republika (15/6)
3	Pemerintah Optimis Mampu Kendalikan Harga Keutuhan Pokok (N)	Pelita (15/6)
4	BBM Belum DInaikkan, Harga Sembako Melonjak (N)	Rakyat Merdeka (17/6)

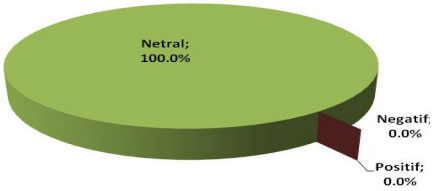

Gambar 25. Tone Pemberitaan

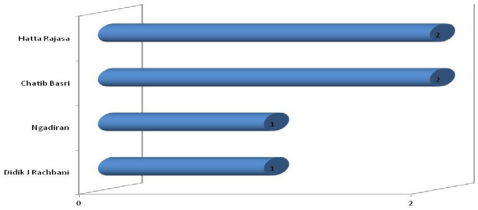

Gambar 26 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Kenaikan harga BBM masih berdampak terhadap kenaikan berbagai komoditas pangan. Hal ini mendorong isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 4 berita. Semua berita berframing netral terhadap Kementerian Pertanian.

B. SELASA, 18 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Kendati kebijakan penaikan harga BBM bersubsidi belum resmi diketok, harga sejumlah bahan kebutuhan pokok di pasaran sudah bergerak liar. Selain karena tarik ulur rencana penaikan harga BBM bersubsidi, kenaikan harga juga merupakan respons tingginya permintaan menjelang puasa dan Lebaran.

Berdasarkan pantauan Kemendag di delapan kota besar seperti Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya, Semarang, Makassar, dan lainnya, kenaikan harga sembilan bahan pokok tercatat bervariasi mulai dari 1% hingga 35%. Adapun secara rata-rata nasional, kenaikan harga tercata masih dalam batas normal, yakni di bawah 5%.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengaku, pihaknya sudah berupaya mencegah terulangnya gejolak harga pangan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satunya dengan meliberasisasi beberapa produk hortikultura termasuk mempercepat pelaksanaan impor daging sapi. Gita juga sudah mengumpulkan importir dalam negeri agar tidak mempermainkan harga dengan melakukan penimbunan. Kementerian Perdagangan akan mencabut izin impor mereka bila ada importir yang menimbun produk pangan.

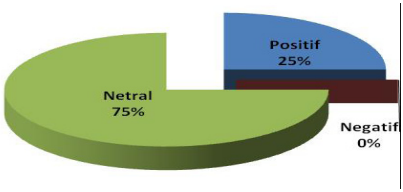

Gambar 27 Tone Pemberitaan

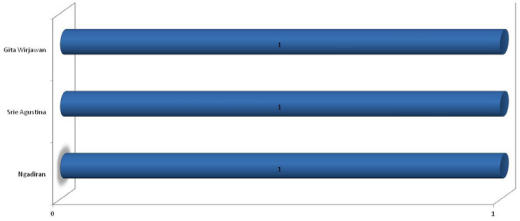

Gambar 28 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Tabel 11 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Pangan Terkerek Naik (N)	Bisnis Indonesia (18/6)
2	Harga Bahan Pangan Kembali Bergejolak (N)	Kontan (18/6)
3	Menjelang Puasa, Stok Sembako di DKI Aman (+)	Investor Daily (18/6)
4	OP MInyak dan Gula Paling Diminati (N)	Bisnis Indonesia (18/6)

Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu dengan mengemuka sebanyak 4 berita. Selain wacana kenaikan harga BBM, mengemukanya isu turut dipicu oleh tingginya permintaan menjelang puasa dan Lebaran. Seperti kecenderungan pemberitaan sehari sebelumnya, framing berita cenderung netral terhadap Kementerian Pertanian karena mayoritas berita lebih bersinggungan dengan persoalan distribusi pangan yang menjadi tanggunga jawab lintas kementerian.

C. RABU, 19 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) memperkirakan terjadinya kenaikan harga pada hampir semua komoditas pangan pasca pemberlakuan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang baru. Harga komoditas pangan rata-rata naik di kisaran 5-10% akibat meningkatkan biaya produksi dan distribusi (transportasi) sebagai akibat naiknya harga BBM. Ketua KTNA Winarno Tohir mengungkapkan kenaikan harga BBM akan berdampak pada biaya produksi komoditas pangan. Penggunaan mesin seperti traktor dalam pengolahan tanah atau mesin giling dalam pengolahan padi akan terbebani kenaikan harga BBM, terutama solar.

Pemerintah terus mencermati pergerakan harga bahan pangan dalam rangka mengantisipasi lonjakan harga menjelang Ramadhan. Menurut Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi , pergerakan harga komoditas pangan mulai terjadi, meski belum sampai tahap mengkhawatirkan.

Tabel 12 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Pangan Dicermati (N)	Kompas (19/6)
2	Harga Pangan Naik (N)	Koran Jakarta (19/6)
3	Sembako Naik, Stok BBM Habis (N)	Pelita (19/6)
4	Harga BBM Naik, Harga Pangan Terdongkrak Hingga 10% (-)	Investor Daily (19/6)
5	Foto: Harga Sembako Melonjak (N)	Republika (19/6)

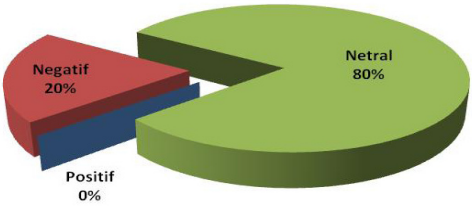

Gambar 29 Tone Pemberitaan

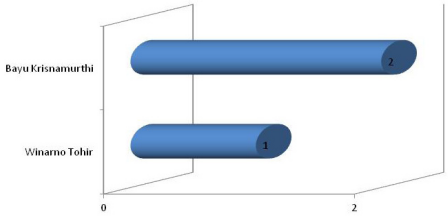

Gambar 30 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu. Pemberitaan mengemuka sebanyak 5 berita. Mayoritas berita berframing netral karena lebih mengangkat tentang persoalan perdagangan. Hanya satu berita yang mengangkat tentang gejolak harga pangan yang turut diakibatkan oleh meningkatnya biaya produksi.

D. KAMIS, 20 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Rencana kenaikan harga bahan bakar minyak dan bulan Ramadhan memicu kenaikan harga bahan kebutuhan pokok, terutama beras, gula pasir, bawang merah, dan tepung terigu, Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi menjelaskan, menjelang hari raya, harga bahan pokok biasanya naik 5 -10 persen. Bila kenaikan harga bahan pokok lebih dari 15 persen, pemerintah akan menggelar pasar murah. Komoditas yang disiapkan adalah beras, telur, dan daging ayam.

Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan menegaskan pemerintah menjamin ketersediaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, untuk memastikan ketersediaan daging, BULOG diberdayakan guna menjual daging sapi dengan harga murah pada momen Ramadhan dan Idul FItri. Wamentan juga memastikan stok pangan selama Ramadhan dan Lebaran tidak ada masalah. Walau musim kemarau, tahun ini masih sering hujan dengan intensitas tinggi.

Tabel 13 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kendalikan Harga Pangan (N)	Kompas (20/6)
2	Pemeirntah Daerah Siap Gelar Operasi Pasar (+)	Media Indonesia (20/6)
3	Bulog Diminta Ikut Kendalikan Harga (N)	Republika (20/6)
4	Harga Bahan Pokok Melonjak 15 Persen (N)	Koran Tempo (20/6)
5	Jelang Ramadan, Harga Kebutuhan Pokok Terus Naik (-)	Kontan (20/6)
6	Kendalikan Harga (+)	Jurnal Nasional (20/6)
7	Harga Sembako Masih Stabil (+)	Jurnal Nasional (20/6)

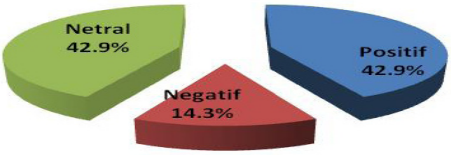

Gambar 31 Tone Pemberitaan

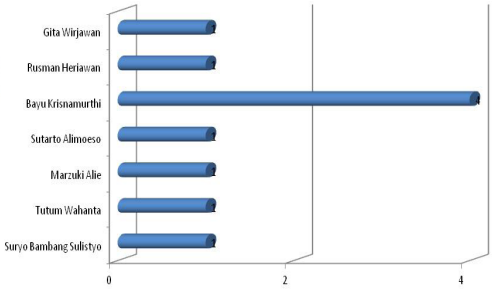

Gambar 32 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 7 berita. Pemberitaan kali ini cenderung berframing positif. Para pejabat secara aktif menginformasikan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mengatasi gejolak harga sejumlah komoditas pangan utama, seperti daging sapi dan beras.

E. JUMAT, 21 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Impor sapi bakal dipercepat demi mengantisipasi lonjakan harga menjelang puasa dan lebaran. Dua bulan ke depan, Indonesia akan digerojok sapi bakalan impor sebanyak 45.000 ekor sapi. Sebenarnya, kuota impor sapi baklan ini merupakan jatah impor kuartal III-2013. Berhubung menjelang puasa dan Lebaran, impor itu dipercepat pada kuartal II ini. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan impor sapi bakalan sebanyak 15.000 ekor sudah bisa masuk ke Indonesia sebelum akhir Juni ini. Sebanyak 30.000 ekor sapi akan masuk pada Juli.

Sementara itu, pemerintah sepakat mengenai jatah impor daging untuk Perum Bulog, yaitu hanya 3.000 ton. Kuota tersebut berlaku hingga akhir tahun ini. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, daging sapi yang diimpor oleh Bulog ini ditujukan untuk operasi pasar di Wilayah Jabodetabek. Bulog mendapatkan kebebasan untuk memilih daging jenis beku atau karkas.

Kementerian Pertanian juga memastikan kecukupan pasokan daging sapi selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro menegaskan, Kementerian Pertanian akan memprioritaskan pasokan dari dalam negeri dengan berkoordinasi daerah sentra produksi sapi, seperti Jwa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Bali.

Tabel 14 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Tahan Lonjakan Harga Daging, Impor 45.000 Ekor Sapi Dipercepat (+)	Rakyat Merdeka (21/6)
2	Pasokan Bahan Pangan Dijamin (+)	Kompas (21/6)
3	Bulog Impor 3.000 Ton Daging (+)	Koran Tempo (21/6)
4	Pasokan Daging Cukup (+)	Republika (21/6)
5	Harga Daging Sapi akan Ditekan ke RP 76 RIbu/ Kg (+)	Investor Daily (21/6)
6	Masih Mahal, Harga Daging di DKI Disubsidi Rp 10 Ribu Per Kg (+)	Rakyat Merdeka (21/6)
7	Diizinkan Impor 3.000 Ton (+)	Indo Pos (21/6)
8	Mendag Izinkan Bulog Impor 3.000 Ton Daging Sapi (+)	Pelita (21/6)
9	Bulog Stabilkan Harga Daging (+)	Jurnal Nasional (21/6)

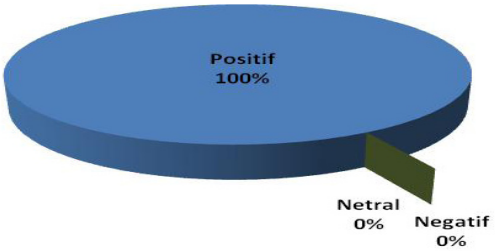

Gambar 33 Tone Pemberitaan

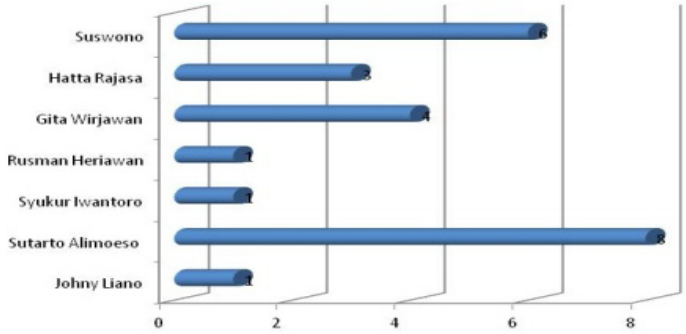

Gambar 34 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 9 berita. Semua berita berframing positif. Mayoritas tokoh yang mengeluarkan pernyataan yaitu pejabat pemerintah yang menginformasikan langkah-langkah pemerintah dalam memenuhi pasokan dan menahan gejolak harga daging di pasaran.

2.3.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 15 - 21 Juni 2013, isu **"Tata Niaga Pangan"** dan **"Tata NIaga Sapi"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Pangan

Pada minggu ketiga bulan Juni 2013, Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu pertanian. Isu mengemuka sebanyak 27 berita. Eskalasi pemberitaan masih terus meningkat dengan semakin dekatnya bulan Ramadhan dan pengumuman kenaikan harga BBM.

Kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi belum diumumkan pemerintah. Namun, harga sembako mulai merangkak naik. Berdasarkan pantauan Kemendag di delapan kota besar seperti Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya, Semarang, Makassar, dan lainnya, kenaikan harga sembilan bahan pokok tercatat bervariasi mulai dari 1% hingga 35%. Adapun secara rata-rata nasional, kenaikan harga tercata masih dalam batas normal, yakni di bawah 5%.

Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) memperkirakan terjadinya kenaikan harga pada hampir semua komoditas pangan pasca pemberlakuan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang baru. Harga komoditas pangan rata-rata naik di kisaran 5-10% akibat meningkatkan biaya produksi dan distribusi (transportasi) sebagai akibat naiknya harga BBM. Ketua KTNA Winarno Tohir mengungkapkan kenaikan harga BBM akan berdampak pada biaya produksi komoditas pangan. Penggunaan mesin seperti traktor dalam pengolahan tanah atau mesin giling dalam pengolahan padi akan terbebani kenaikan harga BBM, terutama solar.

Tapi Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan menegaskan pemerintah menjamin ketersediaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, untuk memastikan ketersediaan daging, BULOG diberdayakan guna menjual daging sapi dengan harga murah pada momen Ramadhan dan Idul FItri. Wamentan juga memastikan stok pangan selama Ramadhan dan Lebaran tidak ada masalah. Walau musim kemarau, tahun ini masih sering hujan dengan intensitas tinggi.

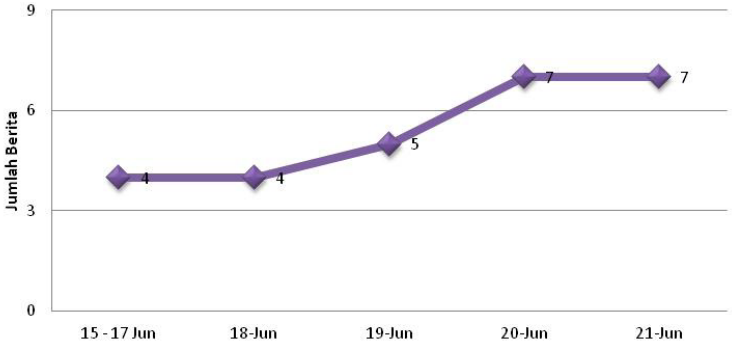

Gambar 35. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 15 21 Juni 2013

2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 14 berita. Topik yang mengemuka masih terkait dengan persoalan gejolak harga dan keputusan pemerintah untuk menetapkan Bulog sebagai stabilisator harga.

Pemerintah sepakat mengenai jatah impor daging untuk Perum Bulog, yaitu hanya 3.000 ton. Kuota tersebut berlaku hingga akhir tahun ini. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, daging sapi yang diimpor oleh Bulog ini ditujukan untuk operasi pasar di Wilayah Jabodetabek. Bulog mendapatkan kebebasan untuk memilih daging jenis beku atau karkas.

Kementerian Pertanian juga memastikan kecukupan pasokan daging sapi selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro menegaskan, Kementerian Pertanian akan memprioritaskan pasokan dari dalam negeri dengan berkoordinasi bersama sejumlah daerah sentra produksi sapi, seperti Jwa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Bali.

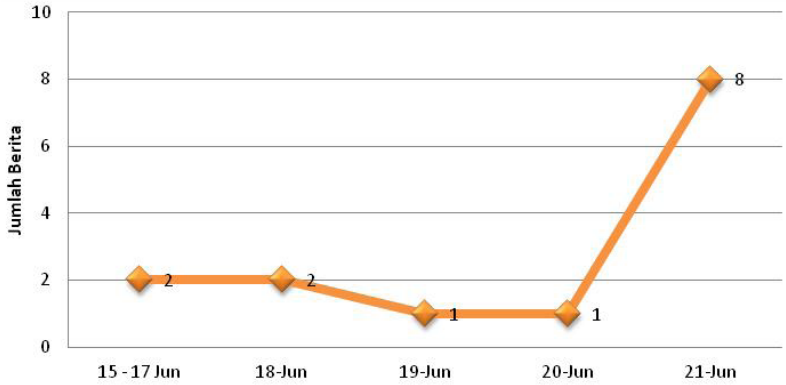

Gambar 36. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 15 - 21 Juni 2013

2.4 PERIODE 22 - 28 JUNI 2013

2.4.1 TOP ISU

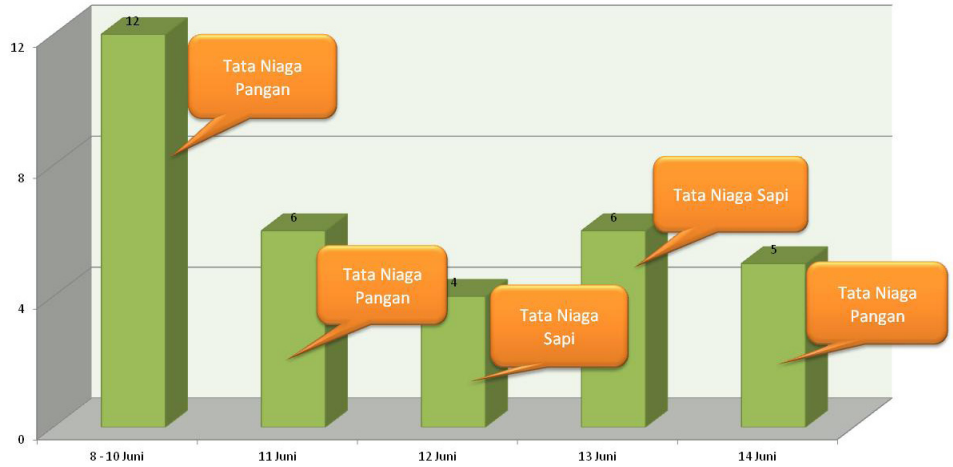

Gambar 37.Top Isu Harian 22 - 28 Juni 2013

2.4.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 22 - 24 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Harga bahan pangan pasca kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi berpotensi menjadi liar di tengah melemahnya nilai rupiah terhadap dollar AS, awal masuk sekolah, dan meningkatnya kebutuhan menjelang Ramadhan. Pedagangan di sejumlah kota di Tanah Air mengakui, harga bahan pangan sudah meningkat sebelum pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi. Mereka meyakini harga akan terus meningkat menjelang Ramadhan.

Kementerian Perdagangan mengakui terjadi kenaikan harga bahan-bahan pokok pasca dinaikkannya harga BBM pada Sabtu (22/6). Menurut Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Sri Agustina, pasca diumumkannya kenaikan harga BBM, harga kebutuhan pokok memang mengalami kenaikan, namun kisarannya hanya antara Rp 500 dan Rp 2.000 per kilogram (kg).

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan juga memastikan pasokan kebutuhan bahan pokok mencukupi sampai akhir Lebaran nanti. Data di lapangan, pasokan berbagai bahan kebutuhan pokok utama masyarakat, seperti beras, gula, sampai tepung terigu menjelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini dalam kondisi tersedia dan aman, baik di pasar tradisional maupun pasar modern.

Gita juga mengatakan bahwa Kementerian Perdagangan akan melonggarkan keran impor kentang, bawang putih, dan cabai. Selain karena kenaikan harga BBM yang berdekatan dengan puasa dan Lebaran, juga lantaran terjadinya musim kemarau basah pada tahun ini.

Tabel 15.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Bahan Pokok Naik (+)	Republika (24/6)
2	Harga Pangan Berpotensi Jadi Liar (-)	Kompas (24/6)
3	Stok Bahan Pokok Jelang Puasa Aman (+)	Republika (24/6)
4	Pemerintah akan Buka Impor Kentang dan Cabai (N)	Suara Pembaruan (22/6)
5	Pemerintah akan Buka Keran Impor Kentang dan Cabai (N)	Investor Daily (22/6)
6	Harga Tomat Capai Rp 50.000/Kg di Kupang (-)	Suara Pembaruan (22/6)
7	Semua Kebutuhan Sembako Merangkak Naik (-)	Pelita (24/6)
8	Harga Terus Naik, Kemdag Buka Peluang Impor Cabai & Kentang (N)	Kontan (24/6)
9	Impor Tiga Komoditas Siap Dibuka (N)	Koran Tempo (22/6)
10	Harga Sembako di Beberapa Daerah Makin Melejit (-)	Media Indonesia (22/6)
11	Amankan Pasokan Pangan (+)	Jurnal Nasional (24/6)
12	Foto: Harga Kebutuhan Pokok Naik (-)	Kompas (24/6)

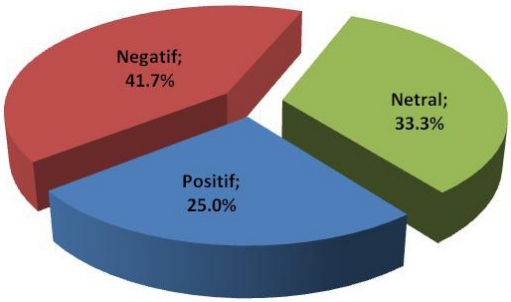

Gambar 38. Tone Pemberitaan

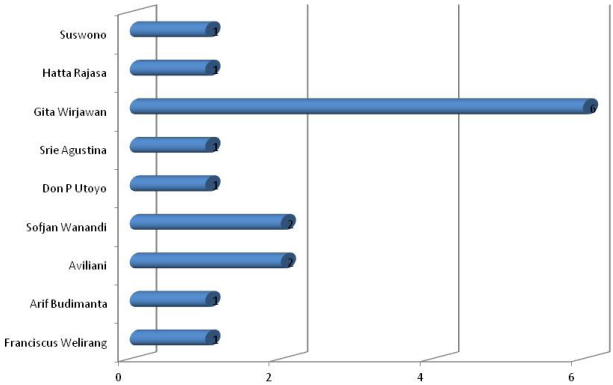

Gambar 39 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 12 berita. Kenaikan harga BBM yang berdekatan dengan puasa dan Lebaran masih menjadi faktor utama bergejolaknya harga berbagai komoditas pangan. Mayoritas berita berframing negatif.

B. SELASA, 25 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Kenaikan harga BBM mendorong tindakan spekulatif para pedagang harga pangan di sejumlah pasar di Jakarta bergerak kian liar. Sejumlah pedagang di pasar tradisional mengatakan, kenaikan harga sudah terjadi sejak kulakan di Pasar Induk Kramatjati (Jakarta Timur) dan Pasar Induk Tanah Tinggi (Kota Tangerang). Lonjakan harga itu dipicu oleh kenaikan biaya distribusi.

Untuk mengatasi gejolak harga, pemerintah akan memastikan ketersediaan pasokan 10 bahan pokok, Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengakui penaikan harga BBM bersubsidi pada akhir pekan lalu akan mengerek biaya transportasi pengiriman bahan-bahan pokok. Tapi Gita menilai jika ada kenaikan harga yang tinggi, hal itu lebih disebabkan ulah spekulan.

Tabel 16 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kenaikan Harga Sembako Diprediksi Capai 20 Persen (-)	Pelita (25/6)
2	Harga Sembako Terkerek Kenaikan BBM Bersubsidi (-)	Investor Daily (25/6)
3	Ibu Rumah Tangga Menjerit Harga Sembako Meroket Tajam (-)	Pelita (25/6)
4	Harga Bahan Pangan Mulai Bergerak Liar (-)	Kompas (25/6)
5	Gejolak Bahan Pokok Diawasi (N)	Bisnis Indonesia (25/6)
6	Pasokan Produk Cukup, Hanya Ulan Spekulan (N)	Kompas (25/6)

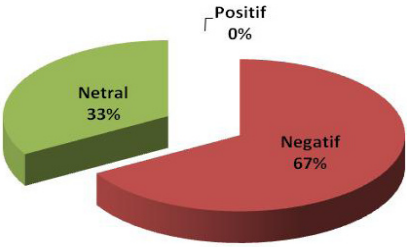

Gambar 40 Tone Pemberitaan

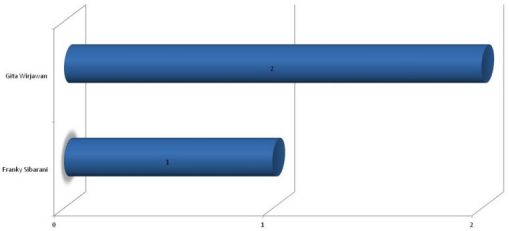

Gambar 41 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu dengan mengemuka sebanyak 6 berita. Dibandingkan pemberitaan sehari sebelumnya, eskalasi pemberitaan berframing negatif terus meningkat. Mayoritas berita berframing negatif mengangkat tentang kenaikan harga komoditas pangan di pasar.

C. RABU, 26 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kebijakan sistem impor sapi dan daging sapi berdasarkan basis wilayah (zone based) kemungkinan kembali berlaku mulai Desember tahun ini, setelah parlemen mengisyarakatkan pembahasan kebijakan itu dalam waktu dekat. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan sistem zone based bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah keterbatasan pasokan. Adanya kekhawatiran mengenai risiko penyakit yang ditimbulkan bisa diatasi dengan merealisasikan pulau karantina.

Sementara itu, Kementerian Pertanian menilai harga wajar daging sapi di pasaran adalah di kisaran Rp 80.000 per kg. Kisaran harga tersebut dianggap adil dan tidak merugikan peternak sapi lokal. Direktur Budi Daya Ternak Fauzi Luthan mengatakan harga sapi bakalan di tingkat pternak saat ini berkisar Rp 30.000 - 31.000 per kg bobot hidup. Sehingga, harga jual daging sapi di tingkat pedagang sewajarnya pada kisaran Rp 80.000 - 85.000 per kg.

Tabel 17 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Daging Sapi Ideal Rp 80.000 Per Kg (N)	Seputar Indonesia (26/6)
2	Jenis Daging Impor Bulog Tak Jelas (-)	Republika (26/6)
3	Kebijakan Basis Wilayah Efektif Per Desember (+)	Bisnis Indonesia (28/6)
4	Pemerintah Abaikan Protes Amerika (N)	Koran Jakarta (26/6)

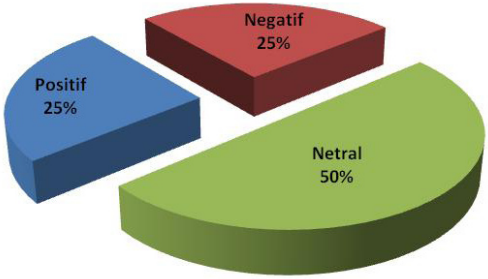

Gambar 42 Tone Pemberitaan

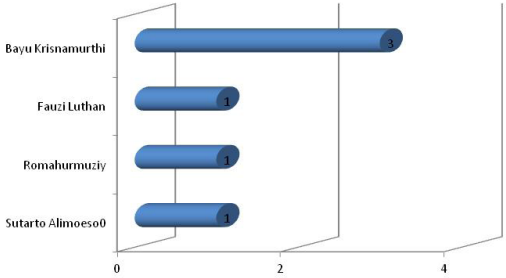

Gambar 43 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** menjadi top isu dengan mengemuka sebanyak 4 berita. Jika pada pemberitaan sebelumnya umumnya membahas tentang gejolak harga daging sapi di pasaran, untuk pemberitaan kali ini topik yang diangkat terkait dengan kebijakan tata niaga impor sapi yang akan diubah menjadi basis wilayah. Mayoritas berframing netral.

D. KAMIS, 27 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Sudah lebih dari sepekan, harga daging sapi di sejumlah daerah tidak beranjak turun dari kisaran Rp 90 ribu - Rp 100 ribu perkilogram. Di Pasar Beringharjo dan Demangan, Yogyakarta, daging sapi diperdagangkan di kisaran Rp 88 ribu hingga Rp 95 ribu. Di Pasar Beringin, Buntok, Kalimantan Tengah, harga daging sapi bertahan Rp 110 ribu per kilogram.

Sementara itu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) meluncurkan produk daging sapi dalam kemasan. Produk itu dijual Rp 70 ribu per kilogram. Upaya yang dilakukan perusahaan pelat merah tersebut diharakan dapat membantu menurunkan harga daging sapi di Tanah Air.

Tabel 18 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Daging Sapi Tinggi, Crisis Center Fokus Urus Bumbu (N)	Media Indonesia (27/6)
2	RNI Mulai Jual Daging Kemasan Rp 70 Ribu/ Kg (+)	Investor Daily (27/6)
3	Foto: Daging Kemasan (+)	Kontan (27/6)
4	RNI Luncurkan Penjualan Daging Murah (+)	Indo Pos (27/6)
5	RNI Jual Daging Sapi Lebih Murah Daripada Fathanan (+)	Rakyat Medeka (27/6)
6	Foto: Daging Murah (+)	Kompas (27/6)

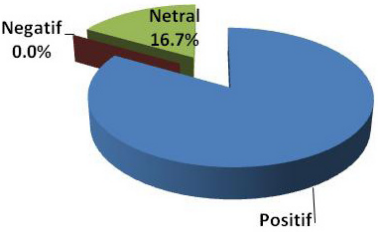

Gambar 44 Tone Pemberitaan

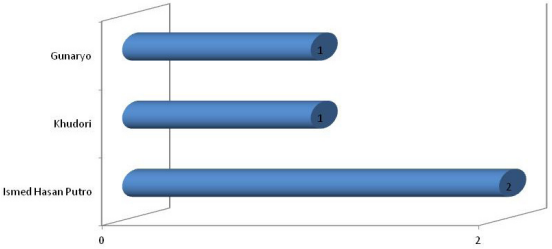

Gambar 45 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu, kali ini mengemuka sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka kali ini terkait dengan perusahaan BUMN, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang meluncurkan produk daging murah. Mayoritas berframing positif.

E. JUMAT, 28 JUNI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan akan memanggil para pemasok komoditas pangan akibat naiknya harga-harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional pascakenaikan harga BBM jenis premium dan solar dan menjelang Ramadan. Menteri Perdagangan mengatakan beberapa pedagang mencoba untuk mengambil keuntungan lebih besar daripada kondisi normal, padahal sesungguhnya pasokan mencukupi. Gita menegaskan bahwa pihaknya akan terus menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, khususnya pada masa menjelang bulan Ramadan ini.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) turut memantau pergerakan harga sejumlah komoditas menjelang Lebaran. Pemantauan dilakukan di pasar dan pusat distribusi barang untuk mengecek pergerakan harga. Menurut Ketua KPPU Nawir Messi, pihaknya berencanamemanggil para pengusaha yang menguasai tata niaga komoditas penting.

Tabel 19 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Impor Daging dan Cabe (N)	Rakyat Merdeka (28/6)
2	Harga Komoditas Pangan Mulai Naik (+)	Koran Jakarta (28/6)
3	Harga BBM Naik, Sayur dan Jengkol Malah Turun (N)	Pelita (28/6)
4	Mengendalikan Harga (N)	Media Indonesia (28/6)
5	KPPU Awasi Kenaikan Harga Menjelang Lebaran (N)	Koran Tempo (28/6)

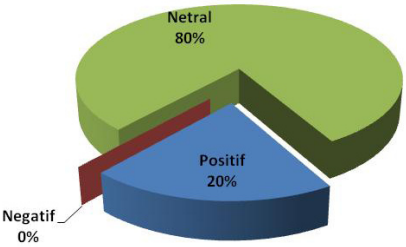

Gambar 46 Tone Pemberitaan

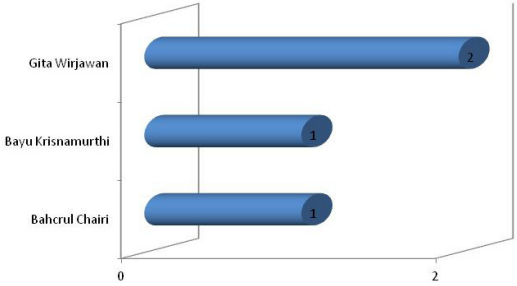

Gambar 47 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 5 berita. Mayoritas berita berframing netral. Tokoh-tokoh yang beropini seputar isu adalah para pejabat Kementerian Perdagangan. Topik-topik yang diangkat lebih terkait dengan gejolak harga dan upaya Kementerian Perdagangan dalam mengatasinya. Mayoritas berframing netral terhadap Kementerian Pertanian.

2.4.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 22 - 28 Juni 2013, isu **"Tata Niaga Pangan"** dan **"Tata NIaga Sapi"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Pangan

Pada minggu terakhir bulan Juni 2013, Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu pertanian. Isu mengemuka sebanyak 26 berita. Tokoh-tokoh yang lebih banyak beropini seputar isu ini adalah para pejabat Kementerian Perdagangan dan para pelaku usaha. Topik-topik yang diangkat pun lebih terkait dengan gejolak harga dan upaya Kementerian Perdagangan dalam mengatasinya. Kementerian Perdagangan mengakui terjadi kenaikan harga bahan-bahan pokok pasca dinaikkannya harga BBM. Menurut Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Sri Agustina, pasca diumumkannya kenaikan harga BBM, harga kebutuhan pokok memang mengalami kenaikan, namun kisarannya hanya antara Rp 500 dan Rp 2.000 per kilogram (kg).

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan akan memanggil para pemasok komoditas pangan akibat naiknya harga-harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional pascakenaikan harga BBM jenis premium dan solar dan menjelang Ramadan. Menteri Perdagangan mengatakan beberapa pedagang mencoba untuk mengambil keuntungan lebih besar daripada kondisi normal, padahal sesungguhnya pasokan mencukupi. Gita menegaskan bahwa pihaknya akan terus menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, khususnya pada masa menjelang bulan Ramadan ini.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) turut memantau pergerakan harga sejumlah komoditas menjelang Lebaran. Pemantauan dilakukan di pasar dan pusat distribusi barang untuk mengecek pergerakan harga. Menurut Ketua KPPU Nawir Messi, KPPU berencana pula memanggil para pengusaha yang menguasai tata niaga komoditas penting.

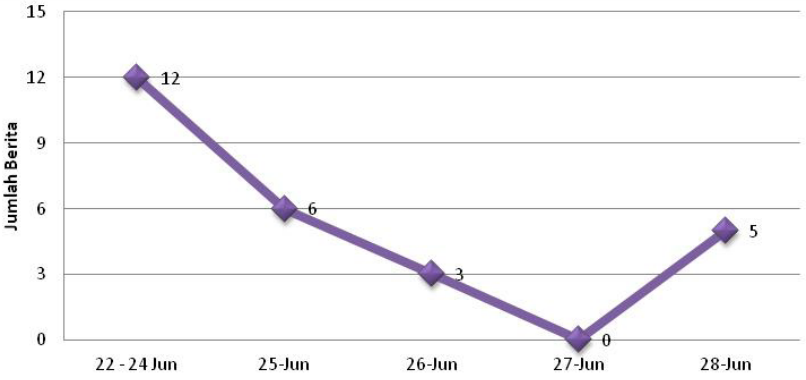

Gambar 48. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 22 - 28 Juni 2013

2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka kali ini antara lain adalah sistem impor sapi yang akan diubah menjadi basis wilayah (*zone based*) dan peluncuran daging murah oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI).

Kebijakan sistem impor sapi dan daging sapi berdasarkan basis wilayah (zone based) kemungkinan kembali berlaku mulai Desember tahun ini, setelah parlemen mengisyarakatkan pembahasan kebijakan itu dalam waktu dekat. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan sistem zone based bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah keterbatasan pasokan. Adanya kekhawatiran mengenai risiko penyakit yang ditimbulkan bisa diatasi dengan merealisasikan pulau karantina.

Sementara itu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) meluncurkan produk daging sapi dalam kemasan. Produk itu dijual Rp 70 ribu per kilogram. Upaya yang dilakukan perusahaan pelat merah tersebut diharapkan dapat membantu menurunkan harga daging sapi di Tanah Air.

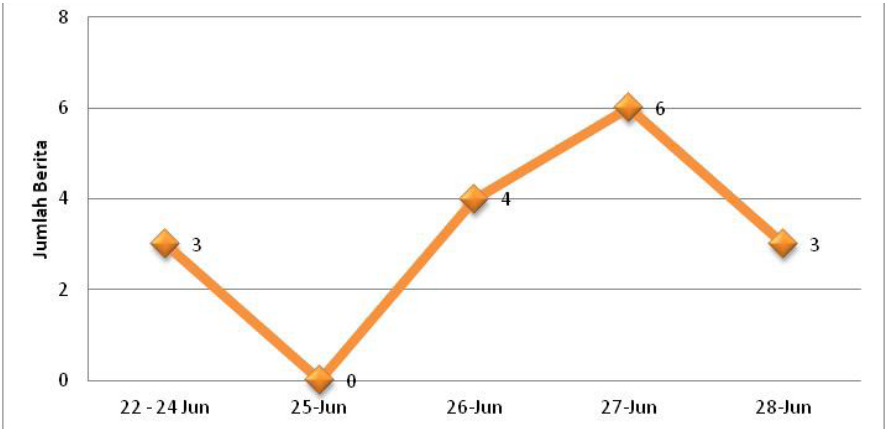

Gambar 49. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 22 - 28 Juni 2013

III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN

Telaahan Tren Isu Periode Juni 2013 dilakukan dalam rentang waktu 1 - 28 Juni 2013 dan dibagi dalam empat periode minggu dengan rincian sebagai berikut.

PERIODE	URAIAN ISU
1 - 7 Juni 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Sapi** Melanjutkan tren pemberitaan bulan Mei 2013, pada minggu pertama bulan Juni 2013, isu **Tata Niaga Sapi** masih muncul sebagai top isu dengan mengemuka sebanyak 22 berita. Mayoritas berita mengangkat tentang pemerintah yang secara resmi menugaskan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.
	Top Isu#2. Peraturan Impor Hortikultura Minggu ini juga diramaikan oleh pemberitaan isu **Peraturan Impor Hortikultura** yang mengemuka sebanyak 15 berita. Meningkatnya eskalasi pemberitaan isu ini terkait dengan adanya dengan adanya rencana kesepakatan perdagangan agribisnis Mutual Recognition Agreement (MRA) Indonesia - China yang memungkinkan kedua negara untuk saling mengekspor produk hortikultura mereka.
8 - 14 Juni 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Pangan** Pada minggu kedua bulan Juni 2013, Isu Tata **Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 15 berita. Mengemukanya isu didorong oleh kenaikan harga pangan di berbagai daerah yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM yang berdekatan dengan bulan Ramadhan.
	Top Isu#2. Tata Niaga Sapi Minggu ini juga diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka masih terkait dengan persoalan gejolak harga dan keputusan pemerintah untuk menetapkan Bulog sebagai stabilisator harga.

15 - 21 Juni 2013

Top Isu#1. Tata Niaga Pangan

Pada minggu ketiga bulan Juni 2013, Isu **Tata Niaga Pangan** masih menjadi top isu pertanian. Isu mengemuka sebanyak 27 berita. Harga berbagai komoditas pangan utama, seperti daging sapi, bawang, cabai, dan beras masih bergejolak dengan semakin dekatnya bulan Ramadhan dan pengumuman kenaikan harga BBM.

Top Isu#2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 14 berita. Topik yang mengemuka masih terkait dengan ditetapkannya Bulog sebagai stabilisator harga.

22 - 28 Juni 2013

Top Isu#1. Tata Niaga Pangan

Pada minggu terakhir bulan Juni 2013, Isu **Tata Niaga Pangan** tetap muncul sebagai top isu pertanian. Isu mengemuka sebanyak 26 berita. Tokoh-tokoh yang lebih banyak beropini seputar isu ini adalah para pejabat Kementerian Perdagangan dan para pelaku usaha. Topik-topik yang diangkat pun lebih terkait dengan gejolak harga dan upaya Kementerian Perdagangan dalam mengatasinya.

Top Isu#2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka kali ini antara lain adalah sistem impor sapi yang akan diubah menjadi basis wilayah (*zone based*) dan peluncuran daging murah oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI).

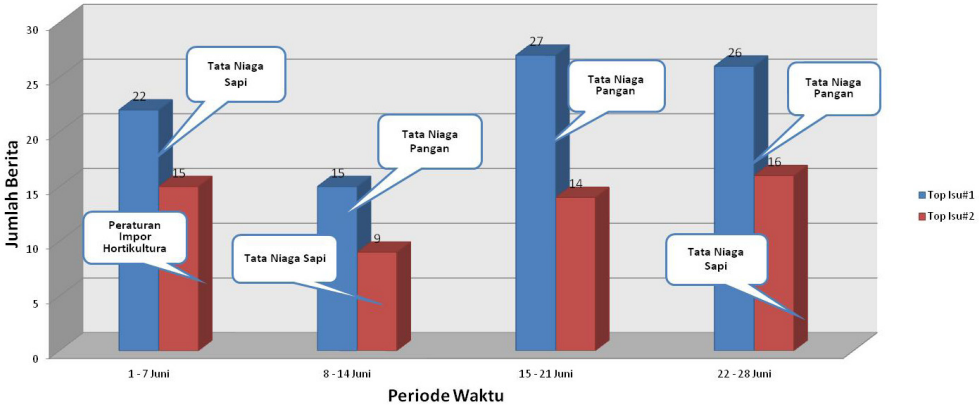

Gambar 50. Top Isu MIngguan 1 - 28 Juni 2013

3.2. TOP ISU PERTANIAN

Selain melakukan telaahan pada periode mingguan, kegiatan ini merekapitulasi dan menelaah isu – isu pertanian yang diangkat dalam lebih dari 10 berita pada rentang waktu 1 -28 Juni 2013. Pada periode ini, terdapat 8 isu pertanian yang diangkat dalam lebih dari 10 berita, yaitu Tata Niaga Pangan, Tata Niaga Sapi, Tata Niaga CPO, Produksi dan Tata Niaga Kopi, Peraturan Impor Hortikultura, Produksi dan Tata Niaga Kedelai, Produksi dan Tata Niaga Jengkol, serta Produksi dan Tata Niaga Kakao.

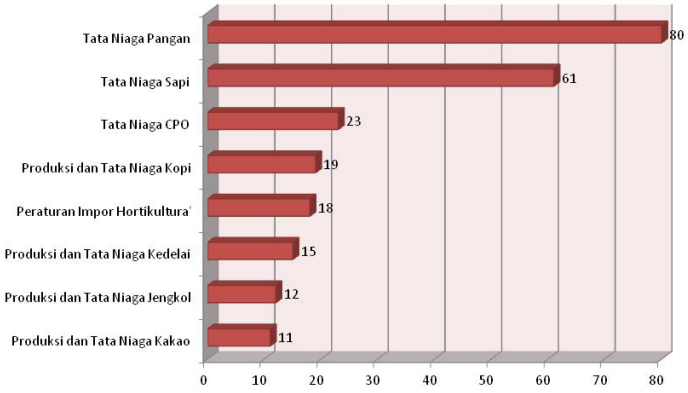

Gambar 51. Top Isu Pertanian periode Juni 2013

Isu **Tata Niaga Pangan** menjadi isu pertanian yang paling banyak dikedepankan surat kabar nasional. Tercatat sebanyak 80 berita mengangkat isu ini. Puncak pemberitaan terjadi pada Minggu III, dengan capaian sebanyak 27 berita. Mengemukanya isu Tata Niaga Pangan pada bulan ini didorong oleh gejolak harga komoditas pangan di pasaran. Gejolak harga tersebut dipicu oleh rencana kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang berdekatan dengan bulan Ramadhan.

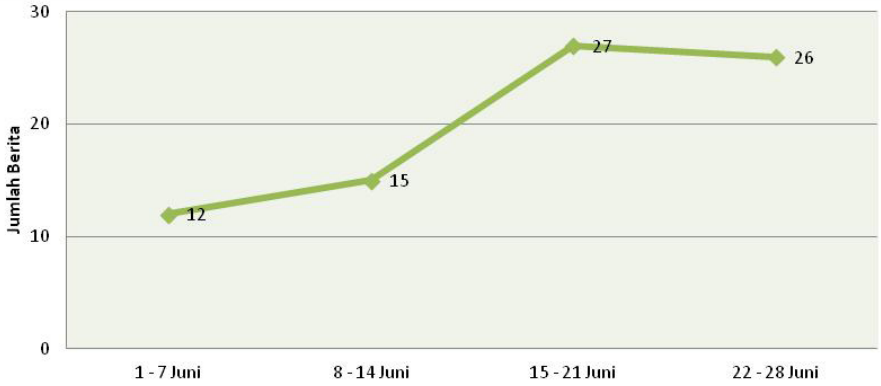

Gambar 52 Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 1 - 28 Juni 2013

Sementara itu, isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 61 berita. Puncak pemberitaan terjadi pada minggu I sebanyak 22 berita. Masih seperti bulan lalu, pemberitaan isu Tata Niaga Sapi pada bulan ini pun masih banyak mengangkat tentang penetapan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi. Topik lain yang turut mengemuka adalah diubahnya sistem impor daging sapi berbasis negara (*country based*) menjadi basis wilayah (*zone based*).

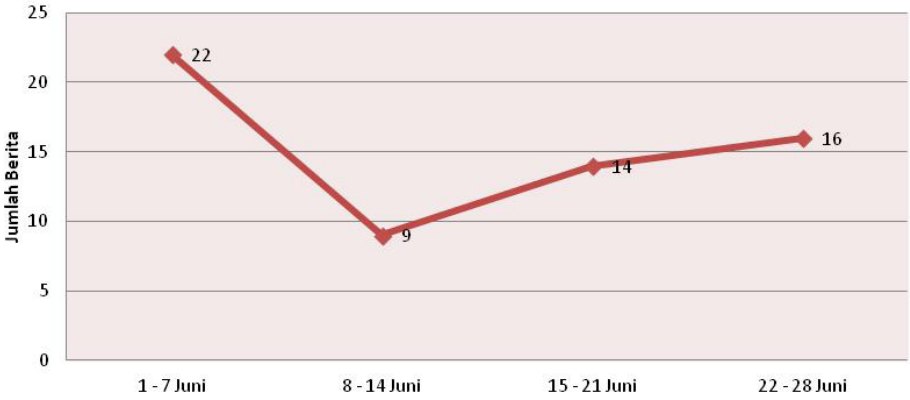

Gambar 53 Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 1 - 28 Juni 2013

DAFTAR TOKOH

NAMA	JABATAN
Arif Budimanta	Direktur Eksekutif Megawati Institute
Aviliani	Sekretaris Komite Ekonomi Nasional
Bachrul Chairi	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan/ Ketua Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI)
Bayu Krisnamurthi	Wakil Menteri Perdagangan
Benny Kusbini	Ketua Harian Dewan Hortikultura Nasional (DHN)
Chatib Basri	Menteri Keuangan
Dahlan Iskan	Menteri BUMN
Didik J Rachbani	Ketua Lembaga Pengkajian Penelitian dan Pengembangan ekonomi (LP3E) Kadin Indonesia
Don P Utoyo	Ketua Federasi Perunggasan Indonesia
Fauzi Luthan	Direktur Budi Daya Ternak Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Firman Soebagyo	Wakil Ketua Komisi IV DPR

NAMA	JABATAN
Franciscus Welirang	Ketua Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO)
Franky Sibarani	Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Gita Wirjawan	Menteri Perdagangan
Gunaryo	Pelaksana Harian Crisis Center Kementerian Perdagangan
Hatta Rajasa	Menko Perekonomian
Ismed Hasan Putro	Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)
Johny Liano	Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (APFINDO)
Khudori	Pengamat Pertanian
Marzuki Alie	Ketua DPR RI
Ngadiran	Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia
Rochadi Tawaf	Sekjen Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)
Romahurmuziy	Ketua Komisi IV DPR

NAMA	JABATAN
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Sofjan Wanandi	Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Srie Agustina	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan
Suparto	Ketua Asosiasi Sarjana Membangun Desa (Asosiasi SMD)
Suryo Bambang Sulisto	Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
Suryo Bawono	Wakil Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)
Suswono	Menteri Pertanian
Sutarto Alimoeso	Direktur Utama Perum Bulog
Syukur Iwantoro	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Teguh Boediyana	Ketua Umum Perhimpiunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)
Thomas Sembiring	Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI)
Tutum Wahanta	Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO)
Winarno Tohir	Ketua Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)